

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian merupakan salah satu proses yang mencakup langkah terencana dan sistematis, bertujuan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan tertentu atau menjawab pertanyaan yang diajukan¹. *Field research* adalah salah satu jenis penelitian lapangan melalui pendekatan kualitatif. Yang artinya penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yang bertempatkan di Musholla Ihya Ulumuddin Di Desa Sungai Rasau Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada analisis yang bersifat induktif dan membandingkan fenomena yang sedang diamati, dengan menggunakan teori berlandaskan logika ilmiah².

Menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dalam pelaksanaannya tidak memerlukan hal-hal yang berhubungan dengan math, statistic, ataupun computer. Langkah pertama proses ini dimulai dengan menimbulkan asumsi dasar dan aturan berfikir yang nantinya akan dijadikan pedoman. Asumsi dan aturan tersebut kemudian dicantumkan secara sistematis pada saat pengumpulan dan mengolah data. Memastikan bahwa informasi yang nantinya akan dikumpulkan dan diolah tetap objektif itu sangatlah penting.

¹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 3.

² John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 25.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru di Musholla Ihya Ulumuddin, Jamaah Musholla, Pihak Pendukung seperti; Pengurus musholla atau majelis taklim, Keluarga jamaah yang dapat memberikan informasi mengenai perubahan perilaku jamaah.

2. Objek Penelitian

a. Strategi Pendidikan Akhlak

Objek utama penelitian adalah strategi yang digunakan oleh guru majelis taklim dalam menanamkan akhlak kepada jamaah. Strategi ini meliputi: Metode ceramah, Metode tanya jawab, Metode kisah dan humor islami, Metode keteladanan (*uswah hasanah*), Metode pembiasaan.

b. Respon jamaah setelah mengikuti kajian di musholla.

Objek penelitian ini adalah respon jamaah setelah mengikuti kajian di Musholla Ihya Ulumuddin. Respon jamaah yang dimaksud meliputi perubahan sikap, pemahaman, dan perilaku yang muncul sebagai dampak dari strategi pendidikan akhlak yang diterapkan dalam majelis taklim. Respon tersebut dapat dilihat dari meningkatnya kesadaran beribadah, perbaikan sopan santun, sikap sosial yang lebih baik, serta semangat untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

c. Musholla Ihya Ulumuddin

Objek penelitian juga meliputi Musholla itu sendiri sebagai wadah

pendidikan akhlak. Aspek yang diteliti mencakup: Struktur dan penyelenggaraan majelis, Tempat kegiatan (musholla), Sistem pengelolaan jamaah, Frekuensi pertemuan, Suasana belajar dan interaksi guru–jamaah.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Musholla hya Ulumuddin Di Desa Sungai Rasau Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut. Atau yang lebih dikenal orang berada di daerah Kurau dekat pasar minggu, sebelum jembatan petir belok kanan terus masuk sampai dekat pesisir laut tepatnya di Rt1sungai Rasau.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur

artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperoleh oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan data-data yang di inginkan melalui, metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Metode observasi (*observation*) merupakan suatu teknik atau cara menggumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan ini berkenaan dengan cara guru mengajar, dan siswa belajar.³ Penulis menggunakan metode ini untuk mengetahui informasi yang didapatkan dan mengamati secara langsung terkait pendidikan akhlak di Musholla Ihya Ulumuddin.
- b. Metode wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pelah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara tersebut berkaitan dengan pendidikan akhlak di Musholla Taklim Ihya Ulumuddin.
- c. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berbentuk tulisan, gambar, atau karyakarya monumental

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 203.

dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan⁴. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan dokumentasi karya seperti seni yang dapat berupa gambar, film dan lain-lain. Hasil obsevasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh dokumen yang terkait dengan pendidikan akhlak di Musholla Ihya Ulumuddin.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan analisis interaktif sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dalam analisis data yang terdiri dari tiga yaitu, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*, berikut penjelasannya⁵.

- a. *Data reduction* (reduksi data) diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Masalah metode pembelajaran

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 240.

⁵ Ahmad Saiful Rizal, “Relevansi Growth Mindset dengan Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0,” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, advance online publication, 2023, <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i2.8048>.

tentang konsep merdeka belajar berpengaruh terhadap mata pelajaran fiqih agar lebih efisien dan efektif di Musholla yang diambil melalui wawancara kemudian dianalisis dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga bisa disajikan.

- b. Data display (penyajian data) penyajian yang dimaksud adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang digunakan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. ⁶Dengan men-display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan penelitian selanjutnya bedasarkan apa yang telah diteliti terkait masalah metode pembelajaran tentang konsep merdeka belajar berpengaruh terhadap mata pelajaran fiqih agar lebih efisien dan efektif di Musholla.
- c. Penarikan simpulan dan verifikasi langkah, selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Menarik kesimpulan adalah kegiatan akhir dari proses analisis data, yaitu dengan cara merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun akhir.⁷

⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014), 31–33.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 252.

